

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Latar belakang pengadaan proyek

Purworejo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukota berada di kota **Purworejo**. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang di utara, Kabupaten Kulon Progo (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di timur), Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Kebumen di sebelah barat.



Gambar 1.1 Peta Purworejo

Purworejo memiliki luas daerah 1.034 km² dengan kepadatan penduduk 916,83 jiwa/km² dengan jumlah penduduk sebanyak 948.000 jiwa ⁽²⁰¹⁰⁾, serta memiliki 16 kecamatan, 25 kelurahan, dan 469 desa. Sebagai kota yang bisa dikatakan kota kecil, tetapi Purworejo merupakan kota yang cukup strategis karena kota Purworejo ini berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kota yang jauh lebih maju dan modern. Namun jika dibandingkan dengan kemajuan kota Purworejo dan Yogyakarta, kota Purworejo masih tertinggal dari segi ekonomi masyarakat, pendidikan, sumber daya, dan lain sebagainya. Tetapi jika kita dibandingkan dengan kota-kota lain disekitarnya seperti Kebumen, Wonosobo, Magelang, Kota Purworejo sudah terbilang cukup maju.

Purworejo sebenarnya memiliki banyak sekali potensi untuk mengembangkan kotanya lebih maju dengan potensi yang dimilikinya. Sebagai contoh banyaknya objek wisata di Purworejo yang mulai dikenal dari berbagai kota, seperti Pantai Jatimalang, Pantai Ketawang, Goa Seplawan, Curug Muncar, dan masih banyak lagi, serta kulinernya yang tak kalah menarik seperti dawet hitam, geblek, clorot, kue lompong, durian, manggis, dan lain sebagainya. Kemudian disektor perekonomian kota Purworejo didominasi oleh pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri, dan juga pariwisata.

Dari penjelasan singkat diatas, kemudian dipilihlah kota Purworejo sebagai lokasi pengadaan proyek dalam LKPPA ini. Purworejo dipilih karena memiliki berbagai alasan, antara lain, Purworejo merupakan kota Kecil yang sedang berkembang cukup pesat diberbagai sektor, Purworejo memiliki lokasi yang strategis karena berbatasan langsung dengan Provinsi D.I Yogyakarta yang merupakan kota besar dan maju, serta Purworejo memiliki potensi wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan dan menarik pengunjung dari berbagai kota. Pemilihan objek studi Pusat Perbeanjaan dan Taman Rekreasi di Kota Purworejo didasarkan oleh perbaduan antara kurangnya tempat perbelanjaan yang memadai disatu tempat, dan juga kurangnya tempat hiburan seperti taman bermain dan taman rekreasi di Kota Purworejo. Adapun tempat perbelanjaan yang ada di Kota Purworejo hanyalah sekedar Pasar Tradisional, Minimarket (Indomaret, Alfamart) dan juga Supermarket yang tidak begitu besar. Lalu untuk objek wisata dikota Purworejo sebagian besar merupakan wisata alam, yang letaknya cukup jauh dari pusat kota, seperti Goa Seplawan, Pantai Ketawang, Pantai Jatimalang, Curug, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dari masalah tersebut maka dibentuklah ide untuk membuat rancangan berupa Supermarket dan juga Taman Rekreasi berupa hiburan didalamnya.

1.1.2 Latar belakang penekanan studi

Supermarket merupakan salah satu sarana pemasaran produk perusahaan. Kegiatan pemasaran yang dilakukan Supermarket yaitu dengan menyediakan beraneka macam jenis produk dari berbagai perusahaan (selaku produsen). Tetapi, Supermarket juga dapat disebut sebagai perusahaan, karena melakukan kegiatan penjualan produk yang beraneka macam tersebut dan pelayanan terhadap konsumen dengan menyediakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk mendapatkan laba dari hasil penjualan produk secara

optimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai dan dapat memenangkan persaingan di bidang usaha ini, setiap Supermarket bersaing untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar dapat memuaskan konsumen dan mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Karena konsumen sebagai sumber pendapatan dan merupakan faktor terpenting bagi Supermarket. Namun, salah satu permasalahan yang terjadi di Supermarket yaitu apabila produk yang diinginkan oleh konsumen tidak tersedia atau kehabisan persediaan. Hal ini dapat menyebabkan konsumen beralih ke Supermarket yang lain. Oleh karena itu, pihak Supermarket perlu memprediksi produk yang diminati dan sering dicari oleh konsumen saat ini maupun pada periode yang akan datang.

Keinginan dan kebutuhan konsumen terhadap suatu produk selalu berubah-ubah. Ketika konsumen melakukan pengambilan keputusan untuk memilih atau membeli suatu produk dengan merek tertentu pasti terpengaruh oleh berbagai pertimbangan. Hal ini pasti mengakibatkan perubahan pangsa pasar satu produk tertentu, terlebih lagi sekarang banyaknya produk sejenis dengan merek yang berbeda beredar di pasar. Dengan demikian, para konsumen dapat dengan selektif dan bijaksana dalam menentukan pilihan produk yang ditawarkan. Sedangkan bagi perusahaan, dengan semakin banyak merek produk sejenis yang ditawarkan, maka akan semakin besar pula konsumen beralih ke merek yang lain. Sehingga, terjadi persaingan merek produk dalam merebut posisi market leader dan perubahan penguasaan market share (pangsa pasar) untuk merek jenis produk tersebut. Oleh karena itu, pihak perusahaan perlu menyusun strategi pemasaran yang lebih baik, dan mengetahui posisi pesaingnya. Yaitu dengan cara, menetapkan strategi pemasaran yang tepat baik mengoptimalkan promosi merek produk maupun menentukan market share dari produk yang dijualnya. Sedangkan, bagi Supermarket perlu adanya peningkatan kualitas berbagai atribut yang dimiliki seperti: pelayanan dan fasilitas, agar jumlah pelanggan bertambah, kepuasan konsumen terpenuhi, dan meningkatkan jumlah penjualan sehingga laba yang diperoleh maksimum.

Untuk menarik minat pengunjung, maka Supermarket perlu menambah fasilitas tambahan agar Supermarket yang direncanakan bukan hanya sekedar tempat berbelanja namun juga memiliki fungsi lain. Fasilitas tersebut adalah taman rekreasi yang didalamnya berupa tempat hiburan outdoor, dengan maksud agar minat pengunjung bukan hanya terfokus pada tempat utama yaitu Supermarket namun juga pada fasilitas tambahannya berupa taman rekreasi. Fasilitas tambahan ini dibuat dengan tujuan agar

warga Purworejo memiliki tempat kunjungan sekaligus wisata baru dikota Purworejo berupa Supermarket modern yang juga memiliki taman rekreasi baru. Bagi warga Purworejo hal ini termasuk baru, dikarenakan sebelumnya di kota Purworejo belum ada Supermarket dengan fasilitas tambahan berupa taman rekreasi. Sebelumnya tahun 2016 Kota Purworejo direncanakan akan dibangun mall untuk pertama kalinya bernama Purworejo Green Park, namun pembangunan tersebut terhenti karena rencana yang sudah disepakati sempat terkendala karena suatu hal. Oleh karena itu rencana pembangunan Supermarket modern dengan taman rekreasi dikota Purworejo ini merupakan hal baru dan langkah baru bagi Purworejo ke arah yang lebih modern, karena sebagian warga Purworejo selama ini memilih untuk pergi ke luar kota seperti Magelang dan Yogyakarta untuk pergi ke suatu tempat perbelanjaan dan juga untuk tujuan hiburan.

Dengan adanya Supermarket dan Taman Rekreasi ini, diharapkan warga Purworejo lebih memilih untuk tidak usah jauh jauh pergi ke luar kota, namun didalam kota Purworejo saja. Rencana pembangunan ini juga bertujuan untuk menarik wisatawan dari daerah sekitar Purworejo seperti, Kebumen, Wonosobo, Magelang, dan bahkan Yogyakarta. Karena Kabupaten Purworejo letaknya sangat dekat dengan perbatasan Yogyakarta (Kulon Progo) yang sebentar lagi di daerah Kulonprogo akan dibangun Bandara baru New Yogyakarta Internasional Airport, diharapkan pendatang akan bertambah karena Bupati Purworejo dan Sri Sultan telah berdiskusi akan dibangun border city di perbatasan antara Purworejo dan D.I.Y. Maka strategi jemput bola sangat di andalkan untuk rencana pembangunan Supermarket dan Taman Rekreasi di kota Purworejo ini, karena kedepannya Purworejo akan perlahan menjadi kota yang maju dan juga menyesuaikan kemajuan jaman. Karena letak Kota Purworejo yang cukup strategis dan dilalui kendaraan yang akan menuju ke Jakarta dan Yogyakarta, maka bukan tidak mungkin Purworejo menjadi kota singgah bagi orang orang yang akan menuju ke luar kota, setelah dari Bandara baru diKulonProgo tersebut.

Penekanan Arsitektur Kontemporer

Arsitektur berasal dari bahasa Yunani, yaitu “arche” artinya bangunan dan “tecton” artinya orang yang membangun. Pengertian Arsitektur adalah :

- Seni dan ilmu merancang dan membuat konstruksi bangunan; metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan (Poerwadarminta, 1984).

- Seni bangunan, gaya bangunan lingkungan binaan, atau suatu lingkungan binaan yang dibuat oleh manusia, dan menjadi tempat manusia melakukan kegiatannya (James C.Synder, 1989).

Menurut Amos Rapoport, arsitektur sebagai lingkungan buatan (built environment) yang mempunyai bermacam-macam kegunaan yaitu melindungi manusia, kegiatan-kegiatannya serta hak miliknya dari elemenelemen alam (iklim, cuaca), dari musuh (manusia, hewan, kekuatan supra natural) dengan membuat tempat, menciptakan suatu kawasan aman yang berpenduduk dalam dunia fana dan menekankan sosial serta menunjukkan status ¹ (Poerwadarminta, 1984). Selain itu, terdapat pengertian kontemporer menurut beberapa pendapat:

- Pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini (Poerwadarminta, 1984).
- Arsitektur yang berkembang sesuai dengan nilai jaman, dimana tingkat kontemporer di masing-masing wilayah berbeda, sejauh nilai jaman waktu itu dilakukan oleh banyak orang menjadi satu karya yang berkembang pada masanya yang dapat berulang pada masa mendatang.
- Sesuatu yang mengikuti jaman, kekinian, dan sesuai dengan konteks waktunya.
- Artikulasi dari jenis prinsip-prinsip yang berbeda-beda, yang mencerminkan kemajemukan dan pluralitas dari konsep-konsep yang berbeda dan bahkan bertentangan, yang sebelumnya hampir tidak diketahui, bagi perwujudan arsitektur (Schirmbek, 1988).

Dalam buku Indonesian Architecture Now terdapat perdebatan tentang arsitektur kontemporer di Indonesia saat ini juga selalu terkait dengan sejarah, tradisi dan iklim (Akmal, 2014). Dimana masalah langgam dan identitas arsitektur nasional telah menjadi isu utama bagi arsitek dan birokrat di Indonesia. Setelah Indonesia mengalami era reformasi pada masa orde baru oleh Presiden Soeharto yang menjalankan kebijakan terhadap “Bhineka Tunggal Ika”. Pada tahun 1970-an kondisi ekonomi Indonesia semakin membaik dan

¹ <https://id.wiktionary.org/wiki/suprasegmental>

kebutuhan akan jasa arsitek berkembang pesat. Kemudian tahun 1975 muncul proyek TMII oleh Ibu Tien Soeharto yang implikasinya adalah perkembangan

arsitektur Indonesia tidak dapat diabaikan, terutama untuk mengekang kecenderungan kecenderungan dalam arsitektur kontemporer dan lebih

menerapkan kanon-kanon artistik tradisional. Pada dasarnya karya arsitektur kontemporer di Indonesia merupakan gagasan yang berlandaskan atas pemikiran tradisional, modernis, dan peduli akan iklim tropis. Masalah langgam dan identitas arsitektur nasional terdapat 3 pandangan kelompok arsitektur di Indonesia : -Pertama, berpendapat bahwa arsitektur Indonesia sebenarnya sudah ada, terdiri atas berbagai jenis arsitektur tradisional dari berbagai daerah. Kedua, bersikap skeptis terhadap segala kemungkinan untuk mencapai langgam dan identitas arsitektur nasional yang ideal. -Ketiga, Pendapat yang diwakili oleh akademisi arsitektur yang mengikuti langkah dari V.R. van Romondt. Mereka berpendapat bahwa arsitektur Indonesia masih dalam proses pembentukan, dan hasilnya tergantung dari komitmen dan penilaian kritis terhadap cita-cita budaya, selera estetik, dan perangkat teknologi yang melahirkan model dan bentuk bangunan tradisional pada masa tertentu dalam sejarah. Jadi, dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa Arsitektur Kontemporer adalah sebuah konsep desain yang selalu berkembang atau selalu mengikuti perkembangan jaman dimana kekontemporeran tersebut merupakan perpaduan arsitektur modern dengan iklim tropis dan suatu aspek tradisional lingkungan setempat yang terdapat di Indonesia.

1.1.3 Ciri Arsitektur Kontemporer

1. Bentuk

Unsur domainan yang ada dalam arsitektur adalah garis lurus. Arsitektur kontemporer cenderung menjauhi kebiasaan ini dengan menggunakan garis melengkung. **2. Atap**

Salah satu ciri khas dari arsitektur kontemporer adalah dari eksplorasi bentuk atap. Misalnya, penggunaan bentuk lebih besar datar, dengan *overstack* untuk melindungi bangunan dari terik matahari. Selain itu juga penggunaan material tambahan seperti *green roof* hingga atap berbentuk lengkung.

3. Pencahayaan alami

Pemanfaatan sumber daya alami semakin dipertimbangkan. Bukaan - bukaan besar, *skylight*, pengadaan void rumah, hingga pemanfaatan material kaca atau material transparan lainnya dapat ditemukan ppada bangunan bergaya arsitektur kontemporer.

4. Ruang Lebih terbuka dan menyatu

Arsitektur kontemporer umumnya memiliki ruang-ruang interior yang terbuka dan menyatu satu sama lai. Dalam arsitektur kontemporer banyak ditemukan modifikasi struktur untuk memungkinkan sebuah ruang terbuka besar tanpa terganggu kehadiran struktur ditengah-tengahnya.

5. Material Eksterior

Fasad bangunan merupakan ruang berkreasi yang tak terbatas. Mulai dari penerapan material sederhana dan konvensional, hingga penggunaan material tak konvensional yang dinamis bias diterapkan pada gaya arsitektur konvensional. Bahan-bahan tradisional seperti kaca, kayu, batu bata dan logam lebih disukai. Tanaman juga sering digunakan pada atap dan dinding bangunan.

6. Hubungan dengan Lingkungan Luar

Tak hanya sekedar dalam pemanfaatan material local dan variasi rancangan lanskap, tapi juga pemanfaatan lingkungan dan alam sebagai bagian dari bangunan itu sendiri baik dari segi visual hingga fungsi. Hal ini membuat arsitektur kontemporer mampu beradaptasi dalam lingkungan apapun bahkan dalam keadaan lingkungan yang ekstrim.

Prinsip Arsitektur Kontemporer

Prinsip dasar dalam perencanaan arsitektur kontemporer :

Prinsip Rasional :

Penciptaan suatu bentuk bangunan yang fleksibel dan adaptif untuk perubahan pada tataguna dan fungsi. Penggunaan skala manusia pada unit-unit yang dapat dipahami.

Penciptaan suatu “kekayaan formal” yang besar. Perlengkapan arsitektur dengan “perlengkapan ornamental”.

Ekspresi dari struktur; kesatuan dari bahan dan bentuk; ekspresi yang jelas dari proses bangunan –yaitu memperlihatkan bagaimana ruang telah diciptakan

Penyediaan suatu ruang yang netral guna memungkinkan demarkasi untuk tataguna yang berbeda atau untuk penekanan pada penyelesaian akhir interior. Pemisahan struktur ruang yang netral dan elemen-elemen penyelesaian akhir ruang. Penumpang-tindihan atau interupsi pada prinsip-prinsip urutan yang sama

Prinsip Simbolik :

Penekanan pada “artifisialitas” dari arsitektur. Pemisahan dari kawasan lahan alamiah dan volume ruang yang diciptakan buatan. Pemisahan ruang luar alamiah dari “ruang interior” buatan.

Rancangan bentuk dari suatu ruang sesuai dengan mutu dasarnya.

Pembedaan dan penentuan dari identitas suatu ruang melalui penerangan (alami).

Peralihan langsung dari satu volume ruang ke volume ruang berikutnya. Integrasi dari ruangruang interior dan ekterior.

Prinsip Psikologik

Kemungkinan bagi partisipasi pemakai pada rancangan lingkungan perorangan dan rangsangan fantasi pemakai guna mendorong mereka untuk merancang ruang mereka sendiri.

Penciptaan ruang-ruang yang diatur sedemikian rupa agar merangsang fantasi pemakai.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan Supermarket dan Taman Rekreasi di Kota Purworejo yang mampu menarik minat pengunjung melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar melalui pendekatan arsitektur kontemporer?

Tujuan dan Sasaran Tujuan

- Mewujudkan desain Supermarket dan Taman Rekreasi melalui pendekatan arsitektur kontemporer.
- Menjadikan Kota Purworejo lebih maju dan meningkatkan daya tarik bagi warga Purworejo dan sekitarnya.

Sasaran

Sasaran dari perancangan Supermarket dan Taman Rekreasi ini mencakup :

- Mewujudkan Supermarket dan Taman Rekreasi yang mampu memenuhi kebutuhan serta gaya hidup masa kini sebagai tempat untuk berbelanja dan juga rekreasi.
- Mewujudkan identitas suatu kota melalui sebuah desain melalui pengolahan fasad dan tata ruang agar mencerminkan bangunan yang menarik sehingga mampu menciptakan kenyamanan dan menarik minat pengunjung.

1.3 LINGKUP STUDI

1.3.1 Lingkup Spasial

Lingkup spasial pada proyek perencanaan Supermarket dan Taman Rekreasi mencakup wilayah Kabupaten Purworejo dengan beberapa pertimbangan seperti kepadatan penduduk, kebutuhan masyarakat akan tempat perbelanjaan modern, dan tempat wisata baru yang menarik bagi warga Purworejo.

1.3.2 Lingkup Substansial

Lingkup substansial pada proyek Supermarket dan Taman rekreasi ini menitikberatkan pada desain yang memperhatikan bentuk dan tampilan fasad serta penataan ruang luar dan ruang dalam, serta menunjukkan ciri ciri bangunan modern di suatu kota.

1.3.3 Lingkup Temporal

Lingkup temporal pada proyek perencanaan Supermarket dan Taman Rekreasi ini diharapkan konsep ini dapat memenuhi kebutuhan hingga 20 tahun kedepan.

1.3.4 Pendekatan Studi

Pendekatan studi pada perencanaan dan perancangan Supermarket dan Taman Rekreasi dilakukan dengan menganalisis aspek kenyamanan dan modernisasi jaman melalui pendekatan arsitektur kontemporer.

1.4 KEASLIAN PENULISAN

Tabel Keaslian Penulisan

NO	JUDUL	TAHUN	PENULIS	ISI
1	TAMAN PINTAR DI MATARAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI	2016	SABRIYAN ARSYI RAHMANI (0211051) https://eprints.uns.ac.i d/28768/1/I0211051_ pendahuluan.pdf	Perwujudan taman pintar di Mataram dengan pendekatan arsitektur ekologi yang menekankan konsep green architecture atau arsitektur hijau
2	Taman sebagai pendukung aktivitas bermain anak	2011	Chairunnisa (0606075536) http://lib.ui.ac.id/file? file=digital/20249483 -R051104.pdf	Perwujudan taman dalam upaya mendukung aktivitas sebagai tempat bermain anak dan

	dan berolahraga dipermukiman			berolahraga bagi warganya.
3	Perancangan Interior Supermarket Golden Sweetdi Kendari, Sulawesi Tenggara	2013	FennyWidjaja, Wibowo. Mariana dan Wondo. Dodi https://media.neliti.com/media/publications/93097-IDperancanganinteriorsupermarketgolden.pdf	Penekanan desain interior pada Supermarket yang dirancang untuk kebutuhan kenyamanan bagi pengunjungnya di Kendari Sulawesi Tenggara.
4	PERANCANGAN MALL PASAR LEGI KOTA BLITAR	2015	ARIS RIWAYANTO (11660002) http://etheses.uinmalang.ac.id/3095/1/11660002.pdf	Perwujudan perancangan maal pasar legi dikota Blitar dengan tema high tech yang mengaplikasikan material modern didalamnya.
5	SUPERMARKET DAN TAMAN REKREASI DIKOTA PURWOREJO	2019	MARTINUS AFRIANO C.P (150115867)	Perwujudan perancangan Supermarket dan taman rekreasi di kota Purworejo dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer

1.5 METODE STUDI

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data berupa mencari studi literatur dengan seperti buku, jurnal, browsing internet, atau bahan tertulis lainnya yang berisi tentang Supermarket, taman,

wahana, wisata. Dan juga berupa melakukan observasi secara langsung ke objek yang berkaitan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

1.5.2 Metode Analisis

Mengidentifikasi data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi yang berkaitan dengan Supermarket, taman, wahana, wisata, kemudian melakukan pemecahan masalah dari identifikasi tersebut sehingga bisa diperoleh sebuah rancangan yang tepat pada perencanaan dan perancangan Supermarket dan Taman Rekreasi.

1.5.3 Metode Survey Lapangan

Proses pengumpulan data dilakukan dengan survei langsung ke lapangan. Hal ini diharapkan dapat memperoleh data-data pendukung untuk diolah sebagai bahan dan pertimbangan proses perencanaan dan perancangan Supermarket dan Taman Rekreasi di kota Purworejo.

1.5.4 Metode Pembahasan

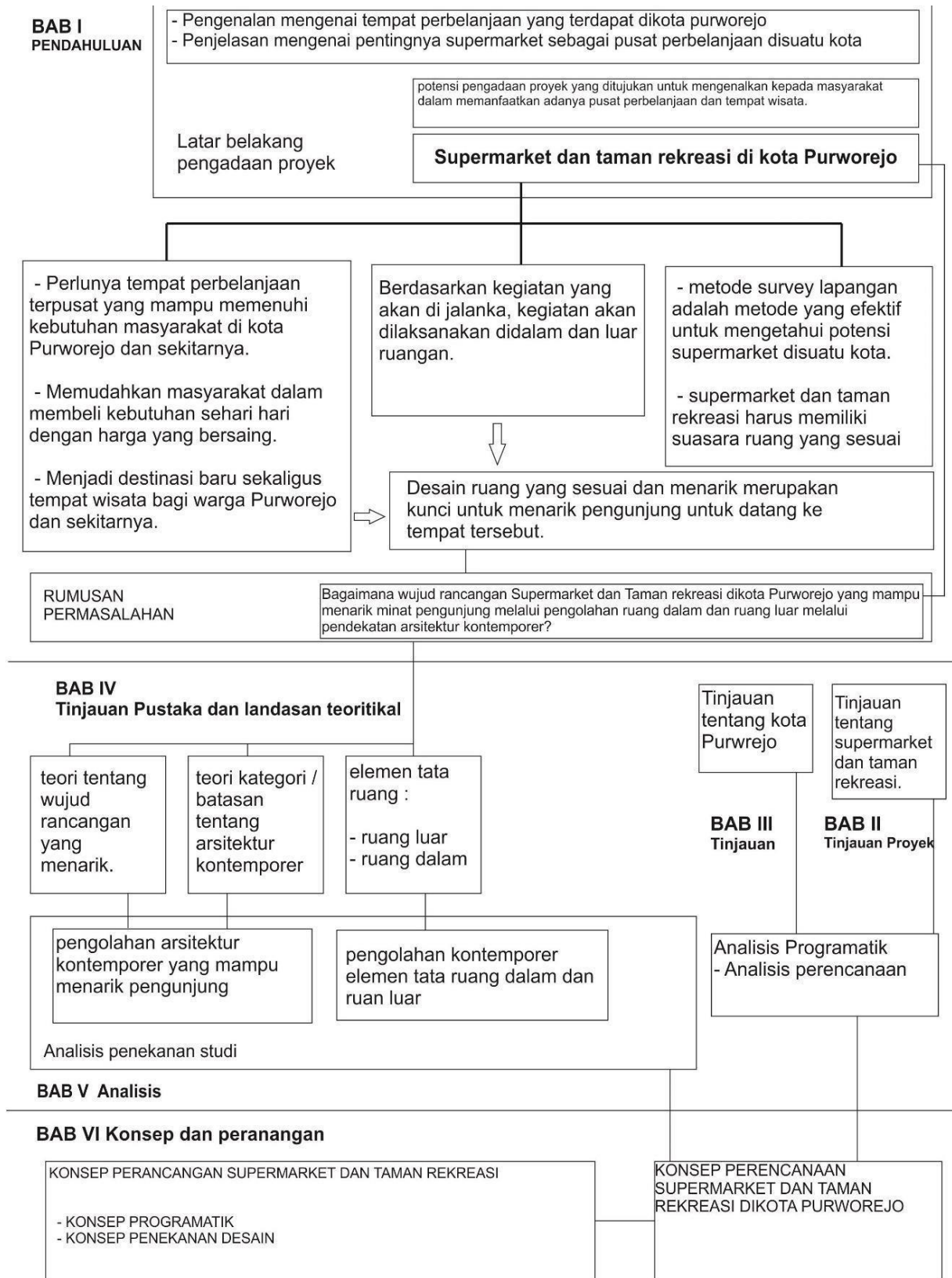
Proses penyusunan laporan dengan metode deskriptif dan komparatif. Proses ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis serta dialog data dan kasus, menetapkan batasan, menentukan program perencanaan dan perancangan, serta menghasilkan kesimpulan yang digunakan sebagai dasar proses perencanaan dan perancangan.

1.5.5 Metode penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan metode deduktif, yaitu menerapkan studi literatur dengan mengkomparasikan teori dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

1.6 TATA LANGKAH

Tabel tata langkah



1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup, metode studi, keaslian penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM SUPERMARKET DAN TAMAN REKREASI

Pembahasan mengenai tinjauan teori yang membahas teori tentang supermarket, dan taman rekreasi.

BAB III TINJAUAN WILAYAH

Pembahasan mengenai kondisi Kota Purworejo yang berkaitan dengan perencanaan perancangan Supermarket dan taman rekreasi.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA ARSITEKTUR KONTEMPORER

Pembahasan mengenai tinjauan pustaka yang membahas tentang teori perancangan arsitektur kontemporer yang mendukung proses analisis untuk pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pembahasan mengenai berbagai analisis, mulai dari analisis site tapak, analisis ruang hingga ke analisis pelaku, pengguna dengan menggabungkan dengan analisa pendekatan arsitektur kontemporer.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pembahasan mengenai konsep yang akan digunakan dan dijadikan penekanan pada desain Supermarket dan taman rekreasi yang berupa konsep pengolahan fasad, serta tata ruang luar dan ruang dalam sehingga dihasilkan desain bangunan yang menggambarkan ciri khas Supermarket dan taman rekreasi dengan pendekatan arsitektur kontemporer.